

STRATEGI PEMERINTAH KOTA TANJUNGPINANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RETRIBUSI PARKIR SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2024

Oleh:
Syahdan Naufal Ghinanda
Nim: 2105010065

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam meningkatkan pendapatan retribusi parkir sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah taun 2024. Meskipun terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kota Tanjungpinang, realisasi penerimaan retribusi parkir selama tiga tahun terakhir (2021-2023) belum mencapai target yang ditetapkan. Permasalahan ini terjadi karena kurang optimalnya pengelolaan titik parkir, dan belum memadainya pemanfaatan teknologi, yang menimbulkan potensi kebocoran pendapatan. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui strategi yang dapat diterapkan oleh UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Tanjungpinang untuk memaksimalkan pendapatan retribusi daerah sebagai sumber PAD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi yang dapat digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Tanjungpinang terletak pada SDM yang ada serta pemberlakuan SOP dan pengawasan keliling untuk mengontrol kinerja juru parkir. Selain itu, pembayaran QRIS sedang diuji coba di beberapa titik sebagai upaya modernisasi. Namun, kelemahan meliputi minimnya transaksi non-tunai, ketergantungan pada anggaran, serta jumlah SDM yang belum sebanding dengan volume lokasi parkir. Peluang mencakup potensi kolaborasi dengan pihak ketiga dan peningkatan kesadaran masyarakat. Ancaman meliputi risiko penyeteroran yang tidak sesuai dengan realisasi dan kurangnya bukti transaksi. Berdasarkan analisis SWOT, strategi yang direkomendasikan meliputi perluasan implementasi pembayaran QRIS secara menyeluruh, penguatan pengawasan internal dan kontrol terhadap juru parkir, optimalisasi kolaborasi dengan pihak ketiga untuk mendapatkan sumber daya tambahan di luar anggaran pemerintah, serta peningkatan anggaran dan pemenuhan kebutuhan pegawai. Jika menerapkan strategi-strategi terpadu ini, diharapkan retribusi parkir dapat dioptimalkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang.

Kata kunci : Strategi, retribusi parkir, pendapatan asli daerah

**THE TANJUNGPINANG CITY GOVERNMENT'S STRATEGY TO
INCREASE PARKING RETRIBUTION REVENUE AS A SOURCE OF
LOCAL-GENERATED REVENUE IN 2024**

By:
Syahdan Naufal Ghinanda
Nim: 2105010065

ABSTRACT

This research examines the Tanjungpinang City Government's strategy to increase parking retribution revenue as a source of Local-Generated Revenue in 2024. Despite a rise in the number of motor vehicles in Tanjungpinang City, the actual parking retribution revenue over the last three years (2021-2023) has not met its set targets. This is due to suboptimal management of parking spots and inadequate use of technology, which leads to potential revenue leakage. The study aims to identify effective strategies that the Tanjungpinang City Transportation Agency's Parking Management Unit (UPTD) can implement to maximize local retribution revenue. Using a qualitative approach and a SWOT analysis, the research formulates practical strategies. The findings reveal that the unit's strengths include its existing human resources, the implementation of SOPs, and regular supervision to monitor parking attendants. Additionally, QRIS payments are being piloted at several locations as a modernization effort. However, weaknesses include a lack of non-cash transactions, dependence on the budget, and an insufficient number of staff compared to the volume of parking locations. Opportunities exist in potential collaboration with third parties and increasing public awareness. Threats include the risk of deposits not matching actual revenue and a lack of transaction evidence. Based on the SWOT analysis, the recommended strategies are: a city-wide expansion of QRIS payment implementation, stronger internal supervision and control over parking attendants, optimized collaboration with third parties to secure additional resources outside the government budget, and an increase in both budget and staffing. By implementing these integrated strategies, it is hoped that parking retribution can be optimized as a vital source of Local-Generated Revenue for Tanjungpinang City.

Keywords: Strategy, parking retribution, regional original revenue